

ABSTRAK

Skripsi Dengan Judul “ Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap *Return On Asset*(ROA) Bank BCA Syariah Periode 2016-2024” ini ditulis oleh M. Ahris Al-Mubarak, NIM.126401211019, Fakultas Ekonomi dan Bsinis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah, Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Dosen Pembimbing Bapak Galih Pradananta, M.Si.

Kata Kunci : Bank Syariah, pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan ijarah, dan *Return On Asset* (ROA).

Dalam konteks Bank Syariah, pembiayaan merupakan salah satu sumber utama pendapatan. Jadi sangat diperlukan untuk dianalisis bagaimana kontribusi masing-masing jenis pembiayaan terhadap profitabilitas bank. Return On Asset adalah salah satu indikator profitabilitas yang mencerminkan kinerja keuangan Perbankan Syariah. Selain itu, return On Asset juga sebagai indikator penting dalam menilai kinerja keuangan bank, terutama dalam hal profitabilitas dan efektivitas pengelolaan asset.

Permasalahan yang ada di penelitian ini didasari oleh fluktuasi Return on Asset yang terjadi pada Bank Central Asia (BCA) Syariah untuk secara konsisten melebihi 1,5%, dimana 1,5% ini merupakan batas ambang minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sesuai peraturan nomor 13/11/PBI/2011. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembiayaan murabahah, musyarakah, dan ijarah berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank BCA Syariah Periode 2016-2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang digunakan adalah laporan triwulan Bank BCA Syariah Periode 2016-2024 dengan total 32 data observasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah regresi liner berganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25 untuk melakukan uji. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menganalisis data yaitu uji normalitas (hal ini bertujuan apakah data normal atau tidak), uji multikolinearitas (bertujuan untuk mengetahui apakah ada gejala multikolinearitas), uji heteroskedastisitas (bertujuan untuk mengetahui apakah ada gejala heteroskedastisitas atau tidak), uji auto korelasi (bertujuan untuk mengetahui apakah ada gejala auto korelasi atau tidak), uji parsial, dan uji simultan.

. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank BCA Syariah, sedangkan pembiayaan ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan pembiayaan murabahah, musyarakah, dan ijarah berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank BCA Syariah Periode 2016-2024. Temuan ini menunjukkan pentingnya manajemen dalam meningkatkan profitabilitas Bank Syariah. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi baik secara teoritis ataupun praktis, khususnya dalam pengembangan strategi pembiayaan yang efektif untuk meningkatkan profitabilitas Bank Syariah.

ABSTRACT

Final Project with the title “The effect of Murabahah, Musyarakah, and Ijarah Financing on return On Asset of BCA Syariah Bank for the period 2016-2024” was written by M. Ahris Al_Mubarok, NIM.126401211019, Faculty of Economics and Islamic Bussiness, Departement of Islamic Economics, Study Program of Islamic banking, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, under the supervision of Mr. Galih Pradananta, M.Si.

Keywords: *Islamic Bank, murabahah, musyarakah, Ijarah, and ROA*

In the context of Islmaic Banking, financing serves as one of the main source s of income. Therefore, it is crucial to analyze the contribution of each type of financing to the bank's profitability. ROA is one of the key indicators of profitability that reflects of financial performance of Ilamic Banks. Furthermore, Return On Asset is alsoan important metric for assessing a bak's fianancial performance, particularly in terms of profitability and the efficiency of asset management.

The issue addressed in the study arises from the fluctuations in the Rteurn On Asset of Bank Central Asia (BCA) Syariah, which has struggled to consistenly exceed the threshold of 1.5%. this 1.5% threshold is the minnum benchmark set by Bank Indonesia under regulation no. 13/11/PBI/2011. Therefore, this study aims to examine whether murabahah, musyarakah, and ijarah fianancing significantly affect the ROA of BCA Syariah during the2016-2024 period.

This studyemploys a quantitative approach, utilizing secondary data derived from the quarterly financial repts of BCA Syariah from 2016 to 2024, totaling 32 observations. The data analysis teqhnique used is multiple linier regression, resisted by SPSS version 25 for testing purposes. Data collection was carried out using documentation teqhniques. Several statistical teste were applied in this study, including the normality test (to determine wether the data are normally distributed), mulyticolinearity (to detect any multycolinearity symptoms), heteroscedasticity test (to identify the presenc of the heteroscedasticity), and autocorrelation test (to detect any autocorrelation issues), partial and simultaneous testing.

The results of this study indicate that murabahah and musyarakah financing have a significant effect on the Return On Asset of BCA Syariah Bank, ehile ijarah financing does not have a significant effect on Return On Asset. Simultaneously, murabahah, musyarakah, and ijarah financing have a significant effect on Return On Asset tf BCA Syariah bank during the 2016-2024 period. These findings highlight the importance of effective financing management in improving the profitability of Islamic Banks. This research is espected to contribute both theoretically and practically, particularly in the development the effective financing strategies to enhance the profitabilityof Islamic.banks.